

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai Prioritas Pengembangan Desa Tertinggal di Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut.

##### 5.1.1 Tipologi Desa Tarokan sebagai Desa Tertinggal

Berdasarkan karakteristik Desa Tarokan ditinjau dari aspek sarana, prasarana dan sosial ekonomi masyarakat, maka dapat ditentukan tipologi Desa Tarokan sebagai desa tertinggal sesuai dengan Panduan Teknis Identifikasi Desa Terpencil, Desa Tertinggal dan Pulau-pulau kecil tahun 2007 oleh Kementerian Pekerjaan Umum. Tipologi Desa Tarokan merupakan tipologi B1 yaitu desa dengan ketersediaan prasarana dasar wilayahnya cukup, ketersediaan sarana wilayahnya rendah, dan kehidupan masyarakatnya rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketersediaan jaringan irigasi yang ada, belum dapat melayani seluruh lahan pertanian masyarakat Desa Tarokan. Ditinjau dari aspek sarana, Desa Tarokan juga tidak memiliki sarana industri, sarana kesehatan dan tidak memiliki prasarana transportasi serta tidak dilewati jalur angkutan umum.

##### 5.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketertinggalan Desa Tarokan

Berdasarkan hasil analisis faktor dan analisis AHP, didapatkan beberapa faktor yang terdiri dari komponen-komponen yang mempengaruhi ketertinggalan Desa Tarokan. Faktor tersebut terdiri (1) faktor sarana dan pendidikan terakhir yang terdiri dari komponen ketersediaan sarana pendidikan, ketersediaan sarana kesehatan, ketersediaan sarana perdagangan, ketersediaan jaringan irigasi, dan pendidikan terakhir, (2) faktor infrastruktur dan sumberdaya alam yang terdiri dari komponen ketersediaan sarana industri, aksesibilitas dan kondisi jaringan jalan, dan jenis komoditas, (3) faktor pendukung perkembangan industry yang terdiri dari ketersediaan modal dan kebijakan pemerintah, (4) faktor air bersih dan ekonomi yang terdiri dari komponen system penyediaan air bersih, dan mata pencaharian dan (5) faktor geografis yang terdiri dari komponen kesuburan tanah, keterisolasian geografis, dan cuaca.

### 5.1.3 Rekomendasi Pengembangan Desa Tarokan

Rekomendasi pengembangan Desa Tarokan didasarkan pada hasil analisis sebelumnya yaitu hasil analisis faktor, analisis hierarki proses dan analisis akar masalah. Analisis tersebut menghasilkan faktor prioritas yang mempengaruhi ketertinggalan Desa Tarokan. Hasil tersebut dijadikan sebagai prioritas pengembangan Desa Tarokan. Setelah diketahui prioritas pengembangan Desa Tarokan, maka faktor prioritas tersebut perlu dikaitkan dengan tinjauan kebijakan mengenai pengembangan desa tertinggal untuk melihat kesesuaian dengan kondisi eksisting wilayah studi. Rekomendasi pengembangan Desa Tarokan yaitu:

1. Ketersediaan sarana kesehatan

Pemerintah memberikan pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam skala lokal yang dapat berupa penyediaan puskesmas keliling atau penempatan tenaga kesehatan terampil di Desa Tarokan.

Dalam kegiatan perencanaan pembangunan desa, masyarakat menjadikan pembangunan sarana kesehatan menjadi prioritas pertama yang harus ditangani dengan sebelumnya diberi pengarahannya mengenai pentingnya kesehatan. Pembangunan tersebut dilakukan secara bertahap hingga memenuhi standar pelayanan kesehatan.

2. Ketersediaan sarana perdagangan

Masyarakat memberikan usulan kerjasama dengan pemerintah untuk pengelolaan pasar yang ada di Desa Tarokan. Melalui kerjasama tersebut diharapkan adanya kegiatan rehabilitasi pasar sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pasar yang berdampak pada peningkatan PAD dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kegiatan jual beli khususnya produk yang berasal dari sumberdaya lokal di Desa Tarokan.

3. Ketersediaan sarana pendidikan

Pihak lembaga pendidikan melakukan pengoptimalan dana BOS berupa prioritas pengalokasian dana untuk peningkatan kualitas sarana pendidikan yang dilakukan secara bertahap.

4. Ketersediaan jaringan irigasi  
Masyarakat merubah system penyediaan air untuk irigasi dengan sistem perpipaan yang disalurkan dari sumber mata air dan ditampung untuk disalurkan ke lahan pertanian.  
Masyarakat melakukan pembangunan jaringan irigasi pertanian secara swadaya sebagai upaya untuk mengurangi biaya tambahan pengairan yang dikeluarkan setiap melakukan pengairan. Kemudian dengan memanfaatkan bantuan dari pemerintah, dilakukan peningkatan kualitas jaringan irigasi yang telah dibangun sebelumnya secara bertahap.
5. Tingkat pendidikan terakhir  
Pemerintah melakukan kegiatan pelatihan ketrampilan kerja khususnya dalam bidang pertanian sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM Desa Tarokan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan pengembangan desa tertinggal di Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah
  - a. Pemerintah memberikan bantuan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sebagai upaya untuk mengurangi ketertinggalan desa.
  - b. Pemerintah memberikan penyuluhan terkait upaya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, khususnya hasil pertanian unggulan.
  - c. Pengadaan kerjasama antara pemerintah dan swasta terkait pengembangan potensi pertanian di bidang industri pengolahan.
2. Masyarakat
  - a. Masyarakat khususnya yang bermata pencaharian di sektor pertanian diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi terkait pengembangan usaha hasil pertanian.
  - b. Masyarakat diharapkan dapat turut serta dalam upaya pengembangan Desa Tarokan yang dilakukan pemerintah melalui berbagai rangkaian kegiatan pembangunan desa.

3. Akademisi
  - a. Desa Tarokan memiliki potensi di bidang pertanian, maka diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan potensi sumberdaya lokal tersebut.

